

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dalam pelaksanaan *E-Musyawarah Perencanaan Pembangunan* di Kecamatan Kemayoran Tahun 2023, terjadi sebuah fenomena peningkatan jumlah pengguna *website e-musrenbang* pada tahun 2023. Peningkatan tersebut dilihat dari jumlah peserta *e-musrenbang* 2023 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditinjau dari antusiasme dan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi dalam partisipasi proses perencanaan pembangunan.

Pelaksanaan *e-musrenbang* Kecamatan Kemayoran tahun 2023 mempunyai beberapa bidang prioritas pembangunan yaitu dari segi infrastruktur drainase, pengelolaan ruang terbuka hijau, dan pemberdayaan UMKM. Usulan-usulan yang disampaikan menjadi 343 usulan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Pelaksanaan *musrenbang* dikatakan berhasil karena setiap *stakeholder* yang terlibat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap rapat.

Efektivitas pelaksanaan *E-Musrenbang* Kecamatan Kemayoran sudah cukup baik pada tahun 2023. *E-Musrenbang* memprioritaskan beberapa usulan yang terkait cukup penting untuk dilaksanakan pada tahun 2023. Tetapi apabila belum terlaksana pada tahun tersebut, maka akan dilanjutkan pada tahun 2024. Pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan secara merata pada seluruh kelurahan di Kecamatan Kemayoran.

Dalam teori Campbell Jp ini peneliti menggunakan 5 indikator untuk menjelaskan efektivitas *E-Musrenbang* Kecamatan Kemayoran tahun 2023. Dalam teori Campbell JP ini indikator pertama yang digunakan peneliti yaitu keberhasilan program diketahui bahwa sejauh ini program *e-musrenbang* sudah berjalan dengan baik dilihat dari masih berjalannya program ini sampai sekarang dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kecamatan Kemayoran. *E-musrenbang* juga dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Kemayoran terbukti dari penelitian di Wilayah Kemayoran Jakarta Pusat sudah berjalannya dengan baik proses pembangunan serta setiap usulan yang masuk segera diproses sama pemerintah.

Indikator kedua yang digunakan peneliti yaitu keberhasilan sasaran, dapat dilihat dari tujuan utama dibuatnya *website e-musrenbang* tersebut, *E-Musrenbang* sudah bisa dikatakan efektif karena sesuai hasil penelitian yang ada dilapangan, masyarakat jadi merasa lebih mudah dalam menyampaikan usulan langsung keluhan mereka dan untuk pihak terkait seperti kelurahan, kecamatan, bappeda dapat mengetahui dengan mudah yang menjadi prioritas usulan pembangunan.

Pada indikator ketiga melihat kepuasan terhadap program dilihat dari penggunaan *website e-musrenbang* yang diakses oleh masyarakat. *Website* tersebut sudah berjalan dengan lancar dengan fitur yang sudah memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memberikan usulan dalam *e-musrenbang* Jakarta. Karena fitur yang diberikan sudah transparansi dalam membuka semua usulan Wilayah DKI Jakarta

Selanjutnya dalam kesesuaian *input* dan *output* yang dihasilkan, maka peneliti bisa mengatakan dengan adanya *E-Musrenbang* ini sudah efektif karena ketika masyarakat melapor melalui *E-Musrenbang* maka semua masyarakat dapat melihat usulan yang telah diverifikasi oleh pemerintah dan dinas terkait yang akan proses perencanaan pembangunan. Pembangunan akan berjalan dengan lancar, apabila masyarakat terus membantu pemerintah dalam sukseskan program *e-musrenbang* Kecamatan Kemayoran.

Terakhir indikator pencapaian tujuan menyeluruh, dilihat dari dampak positif yang dihasilkan dari *E-Musrenbang* ini sangat baik karena sesuai dengan penelitian di lapangan bahwa masyarakat jadi mudah membuat usulan langsung. Sebelum adanya *website e-musrenbang*, masyarakat Kecamatan Kemayoran sangat kesulitan dalam menyusun program pembangunan yang akan dijalankan. Setelah adanya *e-musrenbang* pemerintah jadi mudah dalam mengkoordinir usulan serta instansi pemerintah dan dinas terkait mendorong percepatan pembangunan di Kecamatan Kemayoran.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penggunaan sistem *E-Musyawarah Perencanaan Pembangunan (E-Musrenbang)* di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat pada tahun 2023 sudah berjalan dengan efektif. Penerapan *E-Government* dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan perencanaan pembangunan yang memudahkan masyarakat dalam aspirasi masyarakat terhadap pembangunan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat mempertahankan apa yang telah

dilaksanakan. Namun, peneliti juga menyarankan untuk terus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka lebih mengetahui dan dapat memanfaatkan *e-musrenbang* dengan lebih baik. Serta secara akademis dan praktis yaitu:

1. Secara akademis

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan serta merujuk pada penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan *E-Musyawah* Perencanaan Pembangunan (*E-Musrenbang*) dalam Proses Musrenbang di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Tahun 2023, sudah baik dalam pelaksanaan serta masyarakat Kecamatan Kemayoran cukup antusias dalam kegiatan Rembuk RW sampai menyampaikan usulan langsung.

2. Secara praktis

Saran dari peneliti terhadap instansi atau lembaga lebih melihat ke masyarakat langsung seperti sosialisasi langsung serta tanyakan kepada masyarakat yang menjadi kebutuhan dalam pembangunan di wilayah Kecamatan Kemayoran. Untuk penggunaan *E-Musrenbang* di Kecamatan Kemayoran sangat efektif dilihat dari jumlah usulan serta respon pemerintah sangat cepat dalam penanganannya.